

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari guna memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Carin dan Sund dalam Enjah Takari (2008: 149) mendefinisikan IPA sebagai “Pengetahuan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”.

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan

pendidikan. Namun, umumnya yang terjadi di lapangan pengalaman belajar IPA yang diperoleh siswa di kelas tidak utuh dan tidak berorientasi tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pembelajaran IPA lebih bersifat *teacher centered*, guru hanya menyampaikan IPA sebagai produk dan peserta didik menghafal informasi secara faktual. Pencapaian SK dan KD IPA di SD/MI seharusnya didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga berperan sebagai pendidik dan pembimbing agar siswa dapat belajar dengan lebih baik. Dalam proses pembelajaran IPA, siswa tidak hanya cukup dengan duduk dan mendengarkan penjelasan guru, siswa hendaknya diajak berpartisipasi dan berperan aktif selama proses pembelajaran. IPA merupakan salah satu pelajaran yang memerlukan alat bantu atau media dalam penyampaiannya agar siswa dapat memahami konsep dan menemukan kebermaknaannya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengakibatkan pembelajaran IPA perlu mengutamakan peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga pembelajaran yang terjadi adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan temuan di lapangan, pembelajaran IPA di kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, guru lebih sering

Lia Widianingsih, 2012

Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Barat Semester 2 Tahun aAjaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menggunakan pendekatan yang berpusat pada guru seperti ceramah, meminta siswa untuk mencatat dari buku pelajaran dan keterbatasan dalam penggunaan media atau alat bantu pembelajaran. Hal ini terbukti dari masih banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai kurang memuaskan. Sekitar di atas 50 % hasil belajar siswa masih di bawah nilai KKM, yaitu 65.

Tabel 1.1

Data nilai siswa, rata-rata, dan presentase ketuntasan KKM Pra siklus

No	Kode Nama Siswa	Nilai Sebelumnya	Ketuntasan Berdasarkan KKM
1	Siswa 1	70	Tuntas
2	Siswa 2	25	Belum Tuntas
3	Siswa 3	80	Tuntas
4	Siswa 4	50	Belum Tuntas
5	Siswa 5	60	Belum Tuntas
6	Siswa 6	80	Tuntas
7	Siswa 7	75	Tuntas
8	Siswa 8	75	Tuntas
9	Siswa 9	75	Tuntas
10	Siswa 10	60	Belum Tuntas
11	Siswa 11	80	Tuntas
12	Siswa 12	60	Belum Tuntas
13	Siswa 13	30	Belum Tuntas
14	Siswa 14	20	Belum Tuntas
15	Siswa 15	15	Belum Tuntas
16	Siswa 16	55	Belum Tuntas
17	Siswa 17	60	Belum Tuntas
18	Siswa 18	55	Belum Tuntas
19	Siswa 19	70	Tuntas
20	Siswa 20	50	Belum Tuntas
21	Siswa 21	40	Belum Tuntas

Lia Widianingsih, 2012

Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Barat Semester 2 Tahun aAjaran 2011/2012

22	Siswa 22	45	Belum Tuntas
----	----------	----	--------------

Tabel 1.1

Data nilai siswa, rata-rata, dan presentase ketuntasan KKM Pra siklus

23	Siswa 23	40	Belum Tuntas
24	Siswa 24	80	Tuntas
25	Siswa 25	30	Belum Tuntas
26	Siswa 26	60	Belum Tuntas
27	Siswa 27	60	Belum Tuntas
28	Siswa 28	15	Belum Tuntas
29	Siswa 29	85	Tuntas
30	Siswa 30	75	Tuntas
31	Siswa 31	45	Belum Tuntas
32	Siswa 32	80	Tuntas
33	Siswa 33	70	Tuntas
34	Siswa 34	60	Belum Tuntas
Jumlah		1930	
Rata-rata		56,76	
Persentase Ketuntasan			38,23%
Persentase Belum Tuntas			61,77%

Oleh karena itu siswa penting untuk mendapatkan strategi pembelajaran lain yang lebih efektif, yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan aktif dan hasil belajarnya lebih meningkat. Solusi yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA adalah menggunakan pendekatan somatis, auditori, visual, intelektual (SAVI). Pendekatan SAVI merupakan pendekatan pembelajaran dimana siswa tidak hanya mendapatkan penjelasan guru dan menyelesaikan

Lia Widianingsih, 2012

Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Barat Semester 2 Tahun aAjaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tugas, tetapi menekankan agar siswa dapat belajar secara aktif dan bebas bergerak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimanakah penerapan pendekatan somatis, auditori, visual, intelektual (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana di kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 tahun ajaran 2011/2012.

Rumusan masalah secara khusus :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan somatis, auditori, visual, intelektual (SAVI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana di kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat semester 2 tahun ajaran 2011/2012 ?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan somatis, auditori, visual, intelektual (SAVI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana

Lia Widianingsih, 2012

Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Barat Semester 2 Tahun aAjaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

di kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat semester 2 tahun ajaran 2011/2012 ?

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan somatis, auditori, visual, intelektual (SAVI) dalam pembelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana di kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat semester 2 tahun ajaran 2011/2012 ?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan ini diambil untuk memberi jawaban sementara pada rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

“Melalui penerapan pendekatan somatis, auditori, visual, intelektual (SAVI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana di kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat semester 2 tahun ajaran 2011/2012”

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk meningkatkan pembelajaran IPA di kelas V SDN 6 Cikidang.

Tujuan penelitian secara khusus adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan somatis, auditori, visual, intelektual (SAVI) dalam

Lia Widianingsih, 2012

Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Barat Semester 2 Tahun aAjaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana di kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat semester 2 tahun ajaran 2011/2012.

2. Untuk mengetahui proses pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan somatis, auditori, visual, intelektual (SAVI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana di kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat semester 2 tahun ajaran 2011/2012.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan somatis, auditori, visual, intelektual (SAVI) dalam pembelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana di kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat semester 2 tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkompeten di bidang pendidikan, khususnya bagi guru dan siswa kelas V SD yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran IPA di kelas. Adapun hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

Bagi siswa Sekolah Dasar :

Lia Widianingsih, 2012

Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Barat Semester 2 Tahun aAjaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Memudahkan siswa dalam memahami pelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana.
- b. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana.

Bagi guru :

- a. Dapat mengembangkan pendekatan SAVI di Sekolah Dasar.
- b. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan profesionalisme dalam melakukan inovasi pembelajaran dalam mata pelajaran IPA khususnya dan mata pelajaran lainnya pada umumnya.
- c. Memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran pendekatan SAVI, membuat alat pembelajaran dan penerapan pendekatan SAVI sehingga indikator dan tujuan pembelajaran tercapai dan sukses.

Bagi sekolah :

- a. Meningkatkan pengelolaan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
- b. Sebagai masukan dalam rangka mengemas kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.

F. Definisi Operasional

- a. Hakikat pembelajaran IPA di SD

Lia Widianingsih, 2012

Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Barat Semester 2 Tahun aAjaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pasal I Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

- b. Metode pembelajaran *discovery* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri.

Langkah-langkah pembelajaran metode *discovery* :

1. Identifikasi kebutuhan siswa;
 2. Seleksi bahan, permasalahan dan tugas-tugas.
 3. Membantu dan memperjelas tugas/ masalah yang dihadapi siswa serta peranan masing-masing siswa;
 4. Mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan.
 5. Mengecek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan.
 6. Memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan.
 7. Membantu siswa dengan informasi jika diperlukan.
 8. Memimpin analisis sendiri (*self analysis*) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi masalah.
 9. Merangsang terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa.
 10. Membantu siswa merumuskan prinsip dan generalisasi hasil penemuannya.
- c. Pendekatan SAVI adalah pembelajaran dengan menggabungkan gerakan fisik dan aktifitas intelektual serta penggunaan semua indera.

Unsur-unsur dari pendekatan SAVI ini terdiri dari :

- S = Somatis
= Belajar dengan bergerak dan berbuat

- A = Auditori
= Belajar dengan berbicara dan mendengar
- V = Visual
= Belajar dengan mengamati dan menggambarkan
- I = Intelektual
= Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung

d. Pengertian hasil belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam PPG PGSD (2012), “Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”

e. Pesawat sederhana

Salah satu materi IPA yang terkandung dalam Standar Kompetensi : memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya dan Kompetensi Dasar : menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat di kelas V semester

2.

Lia Widianingsih, 2012

Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Barat Semester 2 Tahun aAjaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu